

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Konklusi yang dapat diambil dari gambaran karakteristik perawat didominasi oleh usia ≤ 30 tahun sebanyak 82,2%. Mayoritas perawat 88,9% yakni perempuan., lebih banyak perawat yang mempunyai pendidikan terakhir D3 daripada S1/Ners, sebanyak 62.2%. Mayoritas perawat 75,6% telah bekerja selama ≤ 5 tahun, serta sebanyak 55,6% perawat telah mengikuti pelatihan PPI. Di Rumah Sakit Annisa, 51,1% perawat mempunyai kinerja yang baik, serta 60% perawat mempunyai implementasi pencegahan dan pengendalian infeksi yang kurang baik.

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik responden dengan implementasi PPI dalam penelitian ini dikarenakan terjadinya sebagian faktor lainnya, akan tetapi didapatkan hubungan yang signifikan antara kinerja perawat dengan implementasi PPI selaras dengan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa masih terdapat perawat yang memiliki kinerja kurang baik dalam menerapkan pencegahan infeksi nosokomial dalam penelitiannya. Hal ini dapat terjadi karena perawat tersebut kurang mengaplikasikan ilmu yang dimiliki dalam mengimplementasikan tindakan keperawatan termasuk didalamnya tindakan pencegahan infeksi nosokomial di rumah sakit.

V.2 Saran

a. Bagi Rumah Sakit

Temuan-temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi bagi rumah sakit untuk mengurangi prevalensi *health care associated infections* (HAIs). Diharapkan management RS mengadakan program pengembangan pendidikan, pelatihan bagi perawat yang belum pernah mendapatkan pelatihan PPI, pemberian penghargaan serta motivasi kepada perawat yang kompeten dalam mengimplementasikan PPI untuk

meningkatkan pengetahuan dan kesadaran perawat rawat inap tentang pencegahan infeksi. Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan-temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk mendapatkan pemahaman, serta variabel dependen harus diperluas dalam penelitian pencegahan dan pengendalian infeksi selanjutnya dengan memasukkan komponen lain yang tidak dieksplorasi dalam penelitian ini, memperbanyak sampel diatas 100, serta analisis univariat khususnya variabel pencegahan dan pengendalian infeksi diteliti lebih rinci agar dapat menataksanakannya dengan lebih mudah.

b. Bagi Perawat

Perawat harus meningkatkan kepercayaan diri, motivasi, dan kesadaran mereka untuk selalu mempraktikkan pencegahan dan pengendalian infeksi khususnya kebersihan tangan serta perlindungan petugas berupa penggunaan APD saat berisiko terpapar pasien cairan tubuh.